**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Program KKN-PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara progam kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Kedua program tersebut merupakan kegiatan yang terpadu sehingga pelaksanaan kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan lainnya. Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.Sedangakan misi dari PPL itu sendiri yaitu menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional; pengintegrasian dan pengimplementasian ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan; pemantapan kemitraan UNY dengan sekolah atau lembaga pendidikan; dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan PPL yaitu agar mahasiswa memiliki pengalaman dalam pembelajaran dan managerial disekolah untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke kehidupan nyata disekolah.

Lokasi KKN-PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi KKN-PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program KKN-PPL 2013 penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program KKN-PPL di SMP Negeri 2 Godean yang diikuti oleh berbagai jurusan yaitu 2 mahasiswi dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), 1 mahasiswa dan 1 mahasiswi dari jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), 1 mahasiswa dan 1 mahasiswi dari jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), dan 2 mahasiswi Pendidikan Seni Kerajinan.

1. **ANALISIS SITUASI**
   * + 1. **Visi dan Misi Sekolah**
2. Visi

“Unggul dalam Mutu Berpijak pada Imtaq dan Budaya Bangsa”

Indikator visi:

1. Unggul dalam prestasi akademik
2. Unggul dalam prestasi olahraga dan seni
3. Unggul dalam pengembangan keterampilan dan teknologi
4. Dapat mengamalkan/melaksanakan dan menghayati nilai-nilai agama.
5. Bertetika dan sopan santun dalam tindakan berdasarkan budaya Indonesia.
   1. Misi
      * 1. Meningkatkan mutu akademik
        2. Membimbing dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga dan seni
        3. Mempersiapkan siswa yang unggul dalam bidang keterampilan dan teknologi
        4. Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam bertindak
        5. Berpijak pada budaya bangsa sebagai dasar bertindak
6. **Letak Geografis**

Secara geografis, letak SMP N 2 Godean sangat strategis, tidak terlalu jauh dengan jalan raya Yogyakarta Godean. Keadaan gedung secara umum kokoh, kuat, dan terawat serta cukup luas dengan luas tanah ±4000 m2.

1. **Kondisi Fisik**

SMP 2 Godean tidak terlalu luas namun sekolah terlihat bersih dan rapi. Terdiri dari 12 kelas yaitu 4 kelas ditiap jenjangnya. Selain ruang kelas terdapat ruang guru, ruang BK, ruang perpustakaan, ruang kepala Sekolah, ruang komputer, Dapur, gudang olahraga, ruang seni musik, ruang keterampilan dan ruang pramuka. Terdapat mushola yang tidak terlalu besar namun nampak bersih dan rapi.

1. **Potensi siswa**

Secara akademik potensinya cukup bagus walaupun sebagian besar berasal dari kalangan menengah ke bawah. Saat standarisasi tahun 2011, sekolah ini menduduki ranking 18 se-kabupaten Sleman. Selain itu di bidang olahraga ada siswa yang memenangkan pertandingan catur dan sepak takraw di tingkat kabupaten, bahkan propinsi. Jadi ada bibit-bibit unggul yang terdapat di SMP N 2 Godean.

1. **Potensi guru**

SMP N 2 Godean mempunyai 36 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya. 30 orang berstatus PNS 6 orang berstatus sebagai guru tidak tetap

1. **Potensi karyawan**

Karyawan yang dimiliki berjumlah 12 orang. 5 orang telah berstatus PNS, dan 7 orang berstatus sebagai pegawai honorer.

1. **Fasilitas KBM, media**

Fasilitas kegiatan belajar mengjar diprioritaskan untuk ruang-ruang praktek. Misalnya di Lab IPA terdapat berbagai fasilitas yang cukup lengkap seperti LCD. Untuk ruang teori atau kelas belum ada dengan ada beberapa faktor salah satunya masih terbatasnya kemampuan dalam penggunaannya dan juga keterbatasan dana sekolah. Penggunaan media belajar dalam ruang kelas atau ruang teori masih sederhana. Media yang ada yaitu whiteboard dengan menggunakan spidol. Jadi diharapkan bagi guru dalam penyampaian materi pelajaran dapat mengembangkan alat peraga yang sesuai untuk memperjelas apa yang disampaikan dan siswa mampu menerimanya.

1. **Perpustakaan**

Perpustakaan SMP N 2 Godean dengan luas 84 m2 sudah cukup baik kondisinya. Ruangan yang memiliki 1 penjaga itu memiliki berbagai macam buku, seperti buku mata pelajaran (kewarganegaraan, agama Islam, biologi, fisika, olahraga, sejarah, ilmu sosial, bahasa inggris, matematika, bahasa Indonesia, geografi, ekonomi), alqur’an, dan buku- buku pengetahuan umum seperti ensiklopedia, budaya, teknologi, kesehatan, dan lain- lain. Perpustakaan SMP N 2 Godean juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti 1 buah televisi, 9 meja, 24 kursi, 13 rak buku dan 2 buah almari. Di dinding ruangan tersebut, terpajang foto presiden dan wakil presiden, lambang garuda pancasila, jam dinding, berbagai poster serta moto-moto yang dapat meningkatkan motivasi membaca siswa. Ruangan yang sangat penting ini memiliki pencahayaan yang baik. Selain hal- hal yang positif dari perpustakaan tersebut, ruangan itu juga memiliki hal-hal negatif yang dapat mengganggu proses menimba ilmu, antara lain langit- langit, jendela, dan teralis yang agak berdebu, buku-buku yang kurang tertata rapi, serta banyak sampul buku yang sudah rusak.

1. **Laboratorium**

Dalam laboratorium terdapat peralatan yang memadai, seperti meja dan kursi bagi siswa dan guru, LCD dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi dialmari, ruang penyimpanan bagi peralatan biologi dan fisika. Penggunaan laboratorium terjadwal dan terdapat empat guru pembimbing yang salah satunya merupakan koordinator laboratorium.

1. **Bimbingan konseling**

Bimbingan dan Konseling di SMP N 2 Godean memiliki 2 ruang yang terdiri dari ruang kantor guru BK dan ruang tamu di sebelahnya yang sekaligus berfungsi sebagai ruang konseling. Di dalam ruang tamu, selain terdapat meja dan kursi, juga terdapat papan berisi struktur BK di sekolah, bifet tempat menyimpan dokumen-dokumen dan leaflet-leaflet tentang kesehatan reproduksi, bahaya narkoba dan lain sebagainya. Sedangkan di ruang guru BK selain terdapat meja dan kursi, juga terdapat dokumen-dokumen yang tertata rapi di meja serta seperangkat computer dan mesin cetak. Guru BK yang ada di SMP N 2 Godean berjumlah 3 orang yaitu Bapak WaldiyonoS.Pd, Bapak Sumidi S.Pd dan Ibu Suminem,BA yang sebentar lagi akan pensiun.

BK di SMP N 2 Godean tidak mendapatkan jam masuk kelas, sehingga para guru BK kesulitan untuk mengetahui masalah yang sebenarnya dialami oleh para siswa untuk selanjutnya memberikan layanan kepada mereka. Selama ini, masalah yang sering ditangani oleh BK antara lain seperti kasus perkelahian, sering tidak masuk sekolah, bermain handphone saat pelajaran berlangsung, kehilangan uang, tidak masuk saat les di sekolah dan lain sebagainya. Apabila ada kasus yang besar, maka dilakukan konferensi kasus atau referal (alih tangan) apabila masalah tersebut di luar kewenangan BK, seperti ada anak yang sakit lalu dibawa ke dokter.

1. **Bimbingan belajar**

Bimbingan belajar yang ada di SMP N 2 Godean adalah jam tambahan bagi kelas IX untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi ujian akhir, baik sekolah maupun nasional. Bimbingan belajar ini berlangsung sepulang sekolah selama 2 jam pelajaran.

1. **Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)**

SMP N 2 Godean juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain:

* + - * 1. Pramuka (wajib)
        2. Komputer
        3. Menjahit
        4. Sepak Bola
        5. Bulu Tangkis
        6. Sepak Takraw
        7. Catur
        8. Tenis Meja
        9. Karya Ilmiah Remaja
        10. Qiroatul Quran danIqro
        11. Drum Band
        12. Pleton Inti/Pasukan Inti

1. **Organisasi dan fasilitas OSIS**

Osis SMP N 2 Godean aktif dalam menjalankan programnya. Cara pemilihan pengurus OSIS cukup demokratis. OSIS biasanya mengadakan program-program diantaranya: lomba-lomba, buka bersama, dll. Kandidat yang menjadi wakil siswa harus berkampanye di depan guru-guru kemudian guru memilih 6 siswa yang akan menjadi pengurus inti. Setelah terpilih 6 pengurus inti siswa diberi keleluasaan untuk memilih siapa yang akan menjadi ketua, sekertaris, dan bendahara diantara 6 siswa yang sudah terpiih. Budaya demokrasi ini lebih dianggap baik dari pada demokrasi yang benar-benar bebas, mengingat siswa masih harus dibimbing.

1. **Organisasi dan fasilitas UKS**

SMP N 2 Godean mempunyai sebuah UKS. Lokasi UKS tersebut sangat strategis, karena berada di tengah-tengah. Ukuran UKS SMP N 2 Godean adalah 4x8m. Terdapat tim pelaksana UKS yang menjadi penanggung jawab UKS. UKS SMP N 2 Godean cukup lengkap, terdapat data siswa sakit, meja, kursi, lemari, kalender, jadwal pemantau jentik, grafik kunjungan siswa, alat kebersihan, poster-poster, tempat sepatu, dan dua kamar rawat yang masing-masing terdiri dari 2 buah tempat tidur, sebuah meja, dan kursi. Terdapat pula alat penimbang berat badan, alat tes kesehatan mata, kotak obat, dll.

1. **Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)**

Administrasi di SMP 2 Godean sudah cukup lengkap. Mulai dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan administrasi dinding. Setiap guru sudah mempunyai daftar presensi siswa, selain presensi siswa yang dimiliki masing-masing guru, sekolah juga mempunyai presensi siswa yaitu buku presensi yang setiap harinya diedarkan dimasing-masing kelas, yang bertanggung jawab mengedarkan presensi siswa adalah guru piket. Selain presensi siswa, juga terdapat presensi guru serta karyawan. Presensi guru serta karyawan ini terdapat di TU.

1. **Karya tulis ilmiah remaja**

Di SMP Negeri 2 Godean Karya Ilmiah Remaja (KIR) merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler KIR ini jumlahnya terbatas. Belum ada yang sampai menghasilkan karya tulis ilmiah remaja, baru sampai pada tahap penulisan proposal saja.

1. **Karya ilmiah oleh guru**

Karya ilmiah oleh guru-guru di SMP N 2 Godean belum terkoordinasi dengan baik. Pada tahun-tahun sebelumnya memang sudah ada wacana untuk pembuatan karya ilmiah oleh guru. Namun, realisasi sampai saat ini belum ada. Kondisi tersebut dikarenakan beberapa faktor penghambat. Guru-guru di SMP N 2 Godean cenderung memfokuskan diri pada peningkatan akademis siswa. Hal tersebut berakibat pada kurangnya pengembangan kreatifitas guru. Selain itu, kurang adanya pelatihan-pelatihan yang mengarahkan guru untuk membuat karya ilmiah.

1. **Koperasi siswa**

Koperasi siswa di SMP N 2 Godean berkonsep seperti koperasi kejujuran. Koperasi siswa terletak di samping ruang guru. Proses pembelian di koperasi yaitu siswa mendatangi koperasi siswa, selanjutnya memilih barang yang hendak dibeli tanpa ada petugas koperasi, kemudian masuk ke ruang guru untuk membayar barang yang dibeli kepada salah seorang guru yang bertugas. Dalam hal ini yang bertugas adalah Ibu Parjilah dan Ibu Sri Murwati. Tempat pembelian LKS berada di belakang meja Ibu Sri Wurjani didekat pintu masuk ruang guru yang bersampingan dengan ruangan koperasi, sehingga memudahkan siswa untuk keluar dan masuk membayarkan barang yang dibelinya dari koperasi.

Koperasi siswa di SMP N 2 Godean ini juga dibagi menjadi dua bagian. Bagian dalam terletak di ruang guru (dibelakang meja Ibu Sri Wurjani) berisi LKS dan buku-buka cetak penunjang KBM. Bagian luar terletak disamping ruang guru yang berisi perlengkapan seragam dan adminstratif siswa. Perlengkapan seragam yang disediakan dikoperasi antara lain topi pramuka, dasi pramuka, bed osis, dan segala macam atribut untuk seragam siswa. Sedangkan perlengkapan administratif (ATK) yang disediakan dikoperasi ini antara lain pensil, pulpen, penghapus, lem, stepler, dan lain sebagainnya. Koperasi siswa di SMP N 2 Godean ini menetapkan harga jual yang tidak mencekik siswa, terutama untuk LKS dan buku-buku lain untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa lebih termotivasi untuk membeli buku-buku tersebut .

1. **Tempat Ibadah**

Tempat ibadah yang dimiliki oleh SMP N 2 Godean yaitu mushola karena sebagian besar siswa SMP N 2 Godean mayoritas adalah muslim. Kondisi mushaola sangat baik karena masih terawat dan fasilitas untuk beribadah juga lengkap ,kebersihan musola juga terjaga serta tempat wudlu yang bersih membuat para siswa menjadi lebih taat beribadah.contohnya pada sholat dzuhur banyak siswa yang melakukan shalat di mushola tersebut.bahkan SMP N 2 Godean juga pernah meraih mushola terbaik di tingkat kabupaten.

1. **Kesehatan lingkungan**

Lingkungan di SMP N 2 Godean terlihat sejuk dan bersih sangat mendukung kegiatan belajar mengajar. Ketersedian tong sampah yang membedakan antara sampah organik dan an organik mencerminkan bahwa SMPN 2 Godean sangat memperdulikan lingkungan ,wc yang ada juga terlihat bersih dan terawat. Banyak juga tanaman obat-obatan yang di tanam di wilayah sekolah yang menjadi permasalahan dalam kesehatan lingkungan di SMPN 2 Godean yaitu masih ada beberapa siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan sekolah, cotohnya membuang sampah sembarangan,tidak membedakan sampah organik maupun anorganik serta kegiatan pembangunan kelas yang belum selesai membuat debu-debu material berterbangan dan sedikit mengganggu konsentrasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

1. **PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN KKN-PPL**

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat disusun program dan rancangan kegiatan KKN-PPL sebagai berikut:

* + - 1. **Program KKN**
         1. **Rancangan Program KKN Kelompok**

1. Bidang Fisik

* Cinta Lingkungan dan Penataan Taman
* Pemberdayaan Perpustakaan
* Optimalisasi Penampakan Fisik Sekolah

1. Bidang Non-Fisik

* Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan MOS
* Piket Sekolah
* Peningkatan Kebersamaan, keimanan, dan toleransi dalam program Ramadhan
* Wisuda Purna Siswa
  1. **Rancangan Program KKN Individu**
* Pembuatan Media pembelajaran olahraga
* Penginventarisasian sarana dan prasarana olahraga

1. **Program PPL**

Untuk program PPL individu, disusun beberapa program diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan silabus dan pelaksanaan pembelajaran.

Sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pemebelajaran (RPP). Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

1. Praktik mengajar di kelas

Praktek mengajar dikelas bertujuan untuk menerapkan, memepersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dalam dunia pendidikan seutuhnya. Praktek mengajar dilakukan minimal 10x pertemuan.

1. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dalam hal ini praktikan akan mengadakan penilaian tentang aktivitas rangkaian gerak yang sedang diajarkan

**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

1. **PERSIAPAN**
   1. **Persiapan program KKN Individu**

Persiapan yang dilakukan praktikan untuk melaksanakan program KKN individu yang sesuai dengan prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi :

* + 1. **Pembuatan Media pembelajaran olahraga**

Tujuan : Memberikan informasi bagaimana melakukan gerakan dalam olahraga secara benar dalam bentuk poster

Sasaran : Siswa dan guru SMP Negeri 2 Godean

Bentuk Kegiatan : Pembuatan poster olahraga

Waktu Pelaksanaan : September 2013

Alokasi dana : Rp 75.000,00

Penanggung Jawab : Anisa Herdiyana

* + 1. **Penginventarisasian sarana dan prasarana olahraga**

Tujuan : Untuk mengecek kembali sarpras olahraga yang ada di gudang olahraga, perawatan sarpras untuk memisahkan antara yang layak pakai atapun yang tidak layak pakai

Sasaran : guru dan siswa SMP Negeri 2 Godean

Bentuk Kegiatan : Penginventarisasian sarpras olahraga

Waktu Pelaksanaan : September 2013

Alokasi dana : Rp 50.000,00

Penanggung Jawab : Aziz Tri Wusono

1. **Persiapan program PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi

* + - * 1. **Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah empat belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

* + - * 1. **Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN-PPL yang diselenggarakan di GOR dan dilanjutkan di lantai 3 LPPMP.

* + - * 1. **Observasi**

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra KKN-PPL dan observasi kelas pra mengajar.

* + 1. Observasi pra KKN-PPL (25 Februari 2013)meliputi:

1. Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
2. Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Silabus, RPP, buku kerja guru dan strategi pembelajaran
3. Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran
   * 1. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

1. Mengetahui materi yang akan diberikan
2. Mempelajari situasi kelas
3. Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif), dan
4. Memiliki rencana konkret untuk mengajar
   * + - 1. **Pembimbingan PPL**

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan KKN-PPL, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

* + - * 1. **Persiapan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
2. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
   1. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
   2. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
3. **PELAKSANAAN**
4. **Pelaksanaan program PPL**
   1. **Persiapan**

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

* + 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
    2. Menggunakan Standar Kompetensi
    3. Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran olahraga sesuai KTSP.

1. **Praktik Mengajar**

Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 6 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, IX C dan IX D. Untuk aktivitas sudah terlampir di dalam halaman Lampiran di bagian Laporan Mingguan PPL.

1. **ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi : penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dilakukan mengikuti KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) yang berlaku disekolah tersebut. Dalam prakteknya, selalu diusahakan untuk sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, baik dalam hal waktu pembelajaran ataupun materi pembelajaran yang disampaikan.

* + 1. Hasil praktek
  1. Waktu mengajar yang diberikan kurang lebih selama dua bulan, mulai tanggal 2 Juli sampai dengan tanggal 16 September 2012.
  2. Jumlah kelas yang digunakan untuk praktik mengajar ada 6 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, IX C dan IX D. Dalam satu minggu setiap kelas mendapatkan 2 jam pelajaran, yang masing-masing dalam satu jam pelajaran selama 40 menit, dan setiap harinya terdapat 2 kelas yang melaksanakan pelajaran Penjasorkes.
  3. Penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP dan media dilakukan dengan berkoordinasi dengan guru pembimbing.
  4. Metode pembelajaran yang digunakan cukup bervariasi, yaitu ceramah, diskusi, pembelajaran langsung, dan direct Instruction
  5. Media pembelajaran yang digunakan berupa Buku paket olahraga dan media poster.
  6. Evaluasi terkadang dilakukan untuk aktivitas seperti cabang olahraga basket dan atletik.
  7. Penampilan di depan kelas dirasa sudah cukup, karena dirasa sudah bisa menguasai kelas.
     1. Hambatan

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ditemui beberapa hambatan diantaranya adalah :

1. Waktu pelaksanaan yang bertepatan dengan bulan puasa, sehingga jam pelajaran sedikit dikurangi.
2. Tidak adanya LCD dan Proyektor di setiap kelasnya sehingga tidak dapat menampilkan power point dan beberapa film pendek mengenai kesehatan olahraga.
3. Keterbatasan lapangan di SMP Negeri 2 Godean.
   * 1. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ditemui diatas, muncullah beberapa solusi yang dipilih untuk menyelesaikan hambatan tersebut, diantaranya adalah :

1. Pembuatan RPP dan pemilihan materi disesuaikan dengan jam pelajaran yang ada.
2. Siswa mendapat pinjaman buku paket olahraga dari pihak perpustakaan SMP Negeri 2 Godean.
3. Melaksanakan pembelajaran Penjasorkes di Lapangan milik Desa Sidomoyo.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL pada tahun ini yang menggunakan kurikulum KTSP menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan KTSP. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreatifitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
5. **Saran**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. **Untuk SMP N 2 Godean**
2. Perlunya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban terutama bagi siswa-siswi karena masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah.
3. Pengadaan LCD dan Proyektor untuk menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar.
4. **Untuk UPPL**
5. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
6. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
7. **Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang**
8. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
9. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
10. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
11. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
12. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Pembekalan KKN-PPL. (2013). *Materi Pembekalan KKN-PPL 2013*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Penyusun. (2013). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2013*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Penyusun. (2013). *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Penyusun. (2013). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

**LAMPIRAN**